



Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Adobe Photoshop Pada Ibu PKK Dan Karang Taruna Di Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok

Joko Saputro¹, Alexius Ulan Bani^{2*}, Fifto Nugroho³, Mega Tri Kurnia⁴

^{1,2,3,4} Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bung Karno, Jakarta, Indonesia

Email:

¹jokosaputro@ubk.ac.id, ^{2*}alexiusulanbani@ubk.ac.id, ³fiftonugroho@ubk.ac.id, ⁴mega_trikurnia@ubk.ac.id

(* : coresponding author)

Diterima Redaksi: 20/10/2022

Selesai Revisi: 27/10/2022

Diterbitkan Online: 30/10/2022

Abstrak– Kesiapan dan aksesibilitas SDM unggul harus diselaraskan dengan perkembangan teknologi saat ini. Negara Indonesia yang berpenduduk sekitar 275 juta jiwa ini memiliki potensi untuk mengembangkan sumber daya manusianya. Namun mempersiapkan sumber daya manusianya untuk bersaing di pasar global menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena melalui program kemitraan antara lembaga pendidikan dengan berbagai organisasi merupakan sarana transfer informasi terbaik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di masyarakat. Dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, para dosen Program Studi Sistem Komputer berencana melakukan kegiatan pelatihan di Kelurahan Pancoran Mas, Kota Depok. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam 2 periode waktu yakni pada tanggal 21 dan 28 Juli 2022 dengan judul pelatihan desain grafis menggunakan *software Adobe Photoshop* pada ibu PKK dan Karang Taruna, pelatihan ini diikuti oleh 11 peserta yang terdiri dari 6 elemen ibu PKK dan 5 peserta elemen Karang Taruna. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan secara langsung yang dikemas kedalam 3 model pembelajaran seperti ceramah, praktik dan *sharing session*, hasil dari kegiatan ini mampu memberikan pengalaman baru, meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta keterampilan bagi peserta dalam membuat suatu objek desain. Tingkat pemahaman peserta semula adalah sebesar 48,18% dan diakhir pelatihan peserta mampu meningkatkan pemahaman sebesar 29,09% sehingga pemahaman peserta kini mencapai 77,27%. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan berdasarkan nilai tingkat kepuasan peserta pelatihan sebesar 72,4%.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat; Pelatihan Desain Grafis; Adobe Photoshop; Kelurahan Pancoran Mas

Abstract– The readiness and accessibility of top-notch human resources must be harmonized with the current technology improvements and advancements. The country of Indonesia country, which has a population of around 275 million, has a lot of potential for developing its human resource base. However, preparing its human resources to compete in the global market is a challenge. Therefore, through partnership programs between educational institutions and various organizations, it is the best means of information transfer to increase knowledge and skills in the community. In order to carry out the Tri Dharma of Higher Education, the lecturers of the Computer System Study Program plan to conduct training activities in Pancoran Mas Village, Depok City. The lecturers of the Computer System Study Program at Bung Karno University plan to conduct training activities as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, this activity is carried out in Pancoran Mas Village, Depok City. This training activity was carried out in 2 time periods, namely on 21 and 28 July 2022 with the title graphic design training using Adobe Photosop software for PKK and Karang Taruna women, this training was attended by 11 participants consisting of 6 elements from PKK women and 5 participants from Karang Taruna elements. cadets. This activity is carried out using direct training and mentoring methods packaged into 3 learning models such as lectures, practice and sharing sessions, the results of this activity are able to provide new experiences, increase understanding, knowledge, and skills for participants in making a design object. The level of understanding of the original participants was 48.18% and at the end of the training participants were able to increase their understanding by 29.09% so that the understanding of participants now





reaches 77.27%. This activity was successfully implemented and obtained satisfactory results based on the level of participant satisfaction of 72.4%.

Keywords: Community Dedication; Graphic design training; Adobe Photosop; Pancoran Mas Village

1 PENDAHULUAN

Kelurahan Pancoran Mas berada di dalam wilayah Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Jumlah penduduk di Kelurahan Pancoran Mas mencapai 9.032 jiwa. Kelurahan Pancoran Mas dipimpin oleh seorang kepala desa (lurah) yang bernama Mohammad Soleh. Kepala desa (lurah) yang menjabat saat ini memiliki berbagai program kerja unggulan untuk membangun Kelurahan Pancoran Mas baik dalam program kerja jangka pendek maupun jangka panjang, salah satu program kerja unggulan adalah meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Untuk dapat merealisasikan program kerja tersebut pada tahun 2022 kepala desa (lurah) Pancoran Mas melakukan kerjasama dengan Universitas Bung Karno. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan adalah memberikan pelatihan desain grafis untuk warganya dalam hal ini ialah untuk elemen ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) dan Karang Taruna.

Program pelatihan adalah bentuk kegiatan yang disusun sedemikian rupa secara terstruktur, baik dalam bidang keterampilan maupun pengetahuan (Tambunan dkk., 2022). Desain grafis merupakan bentuk proses komunikasi yang menggunakan perantara *visual elements* dalam berbagai bentuk seperti bentuk tulisan, gambar, video dan lainnya dengan tujuan untuk memberikan suatu informasi yang akan disampaikan. Kemudian pendapat lain menurut (Iswandi, 2018) desain grafis digunakan sebagai alat komunikasi yang diterapkan untuk media-media statis, seperti buku, majalah, brosur, katalog, flayer, pamflet koran, dan sebagainya. Desain grafis juga dapat disebut sebagai aplikasi keterampilan seni dan komunikasi untuk kebutuhan industri dan bisnis (Parga Zen & Gustalika, 2021). Sejalan dengan perkembangan zaman, desain grafis juga diterapkan kedalam media elektronik atau desain multimedia yang sering disebut sebagai desain multimedia atau desain interaktif.

Hal ini yang melatarbelakangi untuk diselenggarakannya kegiatan pelatihan desain grafis bagi warga khususnya elemen ibu-ibu PKK dan Karang Taruna di Kelurahan Pancoran Mas, karena mereka masih belum memahami maupun mengerti akan desain grafis yang dapat menjadi potensi peluang membuka usaha ataupun bisnis baru bagi mereka. Kegiatan pelatihan ini sangat penting jika dilihat dari segi manfaatnya karena akan menghasilkan pengetahuan dan keterampilan baru bagi mereka yang ingin membuka bisnis atau usaha baru dibidang desain grafis. Manfaat yang timbul bagi dunia bisnis ialah membantu dalam pembuatan logo, brosur, kartu nama, spanduk, banner (Ayunda, 2020). Pada kegiatan pelatihan desain grafis ini perangkat lunak (*software*) yang digunakan adalah Adobe Photosop. Adobe Photoshop merupakan program aplikasi yang sangat familiar dan yang paling diminati oleh penggiat desain grafis karena memiliki beragam kelebihan dan kemudahan dalam mengoperasikannya seperti mendukung untuk dioperasikan diberbagai sistem operasi, mendukung berbagai format penyimpanan dan lain sebagainya (Dewi, 2019).

2 METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian pada masyarakat (PPM) ini diselenggarakan pada tanggal 21 dan 28 Juli 2022 mulai pukul 10.00 WIB hingga 15.00 WIB di Aula Kantor Kelurahan Pancoran Mas. Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode pelatihan dan pendampingan secara langsung. Selama proses pelatihan berlangsung tim dosen dan mahasiswa akan melakukan pendampingan terhadap peserta pelatihan contohnya, ketika dalam pembuatan desain grafis menggunakan *Adobe Photoshop*. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 peserta yang terdiri dari elemen ibu PKK dan Karang Taruna yang dipandu oleh 13 orang yang terdiri dari 3 orang pemateri tim dosen dan 10 orang tim mahasiswa. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain :

- Metode ceramah: digunakan untuk menyampaikan materi yang berupa teori.
- Metode latihan (praktik): digunakan untuk mempraktikkan apa yang telah disampaikan.
- Metode tanya jawab dan atau *sharing session*: digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta yang masih belum memahami materi.





Materi pelatihan disampaikan dalam total waktu 240 menit dan dilanjutkan praktik dengan pendampingan langsung pada setiap peserta. Secara garis besar materi yang disampaikan adalah tentang pengenalan aplikasi Adobe Photoshop dan *best practice* dalam desain kartu nama, banner, poster, spanduk serta flayer. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kelurahan Pancoran Mas.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

2.1 Persiapan

Tahapan ini tim mahasiswa dan dosen melakukan survei dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan, pada tahapan ini juga dilakukan persiapan materi, pembuatan daftar hadir peserta serta identifikasi alat demonstrasi yang akan digunakan saat pelatihan oleh peserta pelatihan.

2.2 Pelaksanaan

Tahapan ini meliputi kegiatan pelatihan yang berupa teori, praktik dan tanya jawab atau *sharing session* dengan melakukan pendampingan langsung kepada seluruh peserta, untuk mengukur keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan yakni dengan cara pengumpulan hasil desain yang telah dilakukan oleh setiap peserta pelatihan. Terkait substansi materi apa saja yang diberikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Materi Kegiatan dan Tim Pengajar

No	Materi Pelatihan	Pemateri
1	Pengenalan <i>Tools</i> Adobe Photoshop dan <i>Shortcut</i>	Alexius Ulan Bani
2	Pengenalan Layer Blending	
3	Membuat Efek Blur dan Bayangan pada Gambar, <i>Text</i> dan <i>Background</i>	
4	Pengaturan Shape	Joko Saputro
5	Membuat Desain Kartu Nama	
6	Membuat Desain Banner	
7	Membuat Desain Poster	Fifto Nugroho
8	Membuat Desain Spanduk	
9	Membuat Desain Flayer	
10	Ujian Praktikum	

2.3 Evaluasi dan Dokumentasi

Tahapan ini dilakukan setelah pelaksanaan pengabdian pada masyarakat telah selesai dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta dalam mengikuti rangkaian pelatihan. Penilaian pelatihan menitikberatkan kepada aspek level keikutsertaan, dan level keahlian. Tujuan dilakukan evaluasi ini adalah untuk melihat kekurangan dari kegiatan yang terjadi agar dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan berikutnya. Tahapan ini juga meliputi dokumentasi kegiatan seperti pengarsipan surat-menyurat, pembuatan laporan akhir kegiatan pengabdian dan dokumentasi foto-foto ataupun video pelatihan.





3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berhasil diselenggarakan oleh tim dosen Program Studi Sistem Komputer dan mahasiswa Universitas Bung Karno yang bekerja sama dengan pihak Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok. Pelaksanaan kegiatan diselenggarakan dalam 2 periode waktu yakni pada tanggal 21 Juli 2022 dan pada tanggal 28 Juli 2022 yang di hadiri oleh 11 peserta yang terdiri dari 6 perserta berasal dari elemen ibu-ibu PKK dan 5 peserta berasal dari elemen Karang Taruna. Metode pelaksanaan kegiatan ini ialah bersifat pelatihan dan pendampingan secara langsung yang dikemas kedalam 3 metode pembelajaran yaitu, metode ceramah, pelatihan (praktik), tanya jawab atau *sharing session*.

Perangkat pembelajaran disediakan oleh tim mahasiswa, tim dosen dan tim kelurahan, perangkat pembelajaran ini meliputi laptop, proyektor, layar proyektor, internet. Masing-masing peserta diberikan modul pelatihan tentang desain grafis menggunakan photoshop. Modul ini dibuat dan diberikan dengan tujuan agar peserta lebih mudah dalam mengikuti dan memahami materi pelatihan. Setiap sesi pelatihan tim pengajar selalu memberikan contoh kasus nyata sebagai bahan praktikum agar peserta termotivasi dalam menghasilkan kreativitas desain menggunakan *Adobe Photoshop*.

Selama pelatihan berlangsung ditemukan beberapa kendala yakni kendala saat proses praktik desain banner dan flayer. Kendalanya seperti aplikasi yang dijalankan beberapa kali mengalami *crash* dan *close program*, hal ini disebabkan banyaknya pengalokasian penggunaan *memory* (RAM) yang melebihi kepada program lain yang berjalan secara bersamaan sehingga *memory* (RAM) yang tersedia di beberapa *device* laptop habis terpakai (kurang). Namun hal tersebut dapat diatasi sehingga pelatihan bisa terus dilaksanakan hingga selesainya kegiatan pelatihan. Hasil dari pelatihan ini peserta memperoleh pengalaman baru dan pengetahuan baru, seperti mengetahui apa itu *software* Adobe Photosop, bagaimana cara menjalankan *software* nya kemudian bagaimana cara mendesain banner, spanduk, flayer, poster, kartu nama yang rapih dan menarik, lalu bagaimana cara menggunakan pintasan *keyboard* untuk mempercepat proses desain, mengenal berbagai tips, trik, *tools* dan fitur yang tersedia di *Adobe Photoshop*.

Selama kegiatan pelatihan diselenggarakan peserta merasa senang dan puas dengan kegiatan pengadain ini, hal tersebut dapat dilihat dari ungkapan kepuasan dan antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan seperti mendengarkan, mempraktikkan, bertanya dan mengumpulkan hasil ujian praktikumnya di akhir acara (sesi penutupan) hampir seluruh peserta mengharapkan agar program serupa diadakan kembali dengan dan atau tema pelatihan yang lainnya.

3.1 Penjelasan Kegiatan

Perencanaan program kegiatan pada masyarakat ini didasari dari hasil rapat tim dosen Program Studi Sistem Komputer Universitas Bung Karno pada tanggal 22 Juni 2022 di ruang dosen lantai 2 Fakultas Ilmu Komputer Jalan Kimia No. 20 Pengangsaan, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Diskusi ini membicarakan topik terkait PPM yang merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasilnya adalah berupa kesepakatan untuk melakukan PPM dengan di Kelurahan Pancoran Mas Depok. Alasannya adalah karena adanya permintaan langsung dari pihak perangkat desa di Kelurahan tersebut, yang disampaikan melalui pesan singkat kepada salah seorang dari Tim dosen dari Program Studi Sistem Komputer.

Menindaklanjuti permintaan tersebut tim dosen beserta beberapa mahasiswa melakukan observasi dan survei ke lokasi objek yang dilakukan pada tanggal 4 Juli 2022 pukul 08.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB bertempat di kantor Kelurahan Pancoran Mas. Hasil dari penggalan informasi terkait kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya didiskusikan kembali oleh tim dosen pada tanggal 6 Juli 2022 pukul 09.00 WIB hingga pukul 10.30 WIB. Hasil dari diskusi tersebut disepakati bersama untuk menyelenggarakan kegiatan program pengabdian pada masyarakat dengan tema "Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi *Adobe Photoshop* Pada Ibu PKK Dan Karang Taruna Di Kelurahan Pancoran Mas-". Pada tanggal 11 Juli 2022 tim dosen mengadakan kembali diskusi terkait pembuatan proposal kegiatan pengabdian yang pada akhirnya proposal tersebut selesai dibuat pada tanggal 13 Juli 2022.





Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kelurahan Pancoran Mas dilaksanakan seluruhnya di Aula Kantor Kelurahan Pancoran Mas, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok. Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam dua kali pelaksanaan, pelaksanaan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 juli 2022, dan pelaksanaan kedua pada tanggal 28 Juli 2022. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran
21 Juli 2022	10.00 - 11.45	1. Pembukaan	Ceramah, Praktik dan tanya jawab / <i>sharing session</i>
		2. Pengenalan <i>Tools</i> Adobe Photoshop dan <i>Shortcut</i>	
		3. Pengenalan Layer Blending	
		4. Membuat Efek Blur dan Bayangan pada Gambar, <i>Text</i> dan <i>Background</i>	
	11.45 – 13.00	ISOMA	
	13.00 – 15.00	5. Pengaturan Shape	
		6. Membuat Desain Kartu Nama	
28 Juli 2022	10.00 – 11.12	7. Membuat Desain Banner	Ceramah, Praktik dan tanya jawab / <i>sharing session</i>
		1. Membuat Desain Poster	
		2. Membuat Desain Spanduk	
	12.00 – 13.00	3. Membuat Desain Flayer	
		ISOMA	
		4. Ujian Praktikum	
	13.00 – 15.00	5. Pengisian Kuesioner	
		6. Penutupan	

3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini, ialah dengan cara melakukan penilaian berdasarkan hasil ujian praktikum yang telah diselesaikan oleh seluruh peserta pelatihan. Dasar penilaian ujian praktikum memiliki 4 kriteria yakni: bagus, kurang bagus, cukup bagus, tidak bagus, adapun klasifikasi penilaian dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Desain Grafis

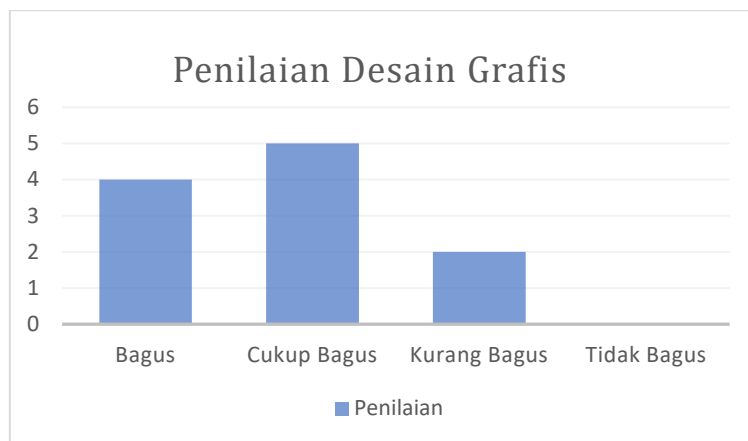
Kriteria	Poin	Indikator
Bagus	4	Mampu menyelesaikan ujian praktikum dengan memperhatikan dan mempraktikan seluruh instruksi yang diberikan pada soal ujian praktikum dan memuat hasil desain yang rapih, detail, teliti dan bermakna
Cukup Bagus	3	Mampu menyelesaikan ujian praktikum dengan memperhatikan dan mempraktikan seluruh instruksi yang diberikan pada soal ujian praktikum dan memuat hasil desain yang rapih, detail, teliti dan belum bermakna
Kurang Bagus	2	Mampu menyelesaikan ujian praktikum dengan memperhatikan dan mempraktikan seluruh instruksi yang diberikan pada soal ujian praktikum dan memuat hasil desain yang rapih, detail, belum teliti dan bermakna
Tidak Bagus	1	Mampu menyelesaikan ujian praktikum dengan memperhatikan dan mempraktikan seluruh instruksi





yang diberikan pada soal ujian praktikum dan memuat hasil desain yang kurang rapih, detail, teliti dan belum bermakna

Hasil penilaian ujian praktikum yang telah diselesaikan oleh 11 peserta hasilnya disajikan pada grafik gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Grafik Hasil Penilaian Ujian Praktikum Desain Grafis

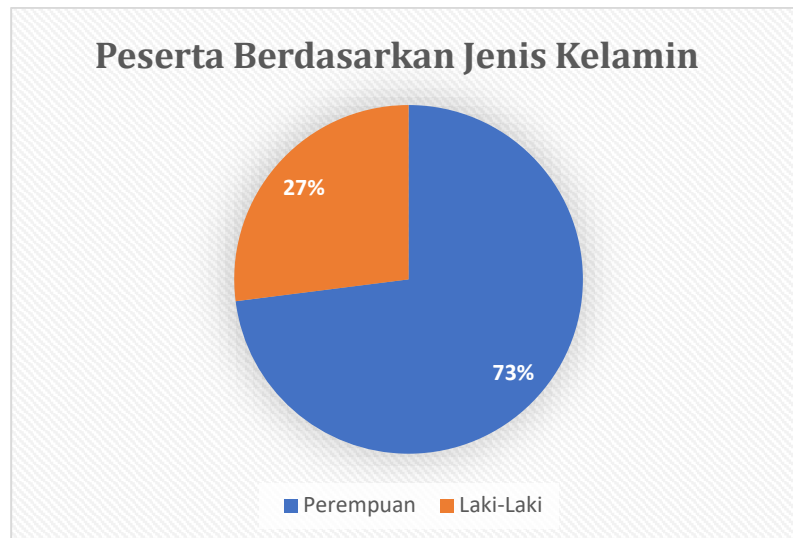
Hasil penilaian ujian praktikum kegiatan pelatihan desain grafis berdasarkan hasil penyelesaian ujian praktikum disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan soal ujian praktikum dalam membuat sebuah objek desain mayoritas sudah dapat dinyatakan cukup bagus. Yang mendapatkan hasil penilaian berdasarkan kriteria bagus yakni sebanyak 4 peserta, 5 peserta dinyatakan cukup bagus dan 2 peserta dinyatakan kurang bagus.

Tingkat keberhasilan atau evaluasi dari kegiatan pengabdian ini diukur melalui teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, skala yang digunakan adalah skala guttaman dan skala Likert. Menurut (Sugiono, 2017) sekala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap maupun pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa ataupun fenomena sosial. Model skala Guttaman yang digunakan yakni Ya dan Tidak. Kemudian peserta yang menjawab pertanyaan kuesioner dengan benar akan mendapatkan nilai 1 dan yang salah akan mendapatkan nilai 0 (Pranatawijaya dkk., 2019), hal ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut.

Tabel 4. Karakteristik Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perempuan	8	73
2.	Laki-Laki	3	27
Total		11	100



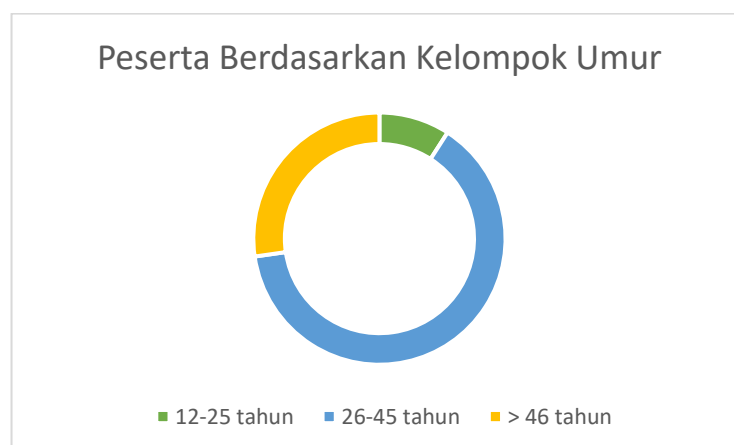


Gambar 3. Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah peserta perempuan lebih dominan terhadap peserta laki-laki dengan persentase 73% dan laki-laki 27%. Menurut (Amin, 2017) umur seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: kanak-kanak 5 -11 tahun, remaja 12 -25 tahun, dewasa 26-45 tahun, dan lansia > 46 tahun. Berikut ini adalah karakteristik peserta berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Karakteristik Peserta Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	12-25 tahun	1	9
2.	26-45 tahun	7	64
3.	> 46 tahun	3	27
Total		11	100



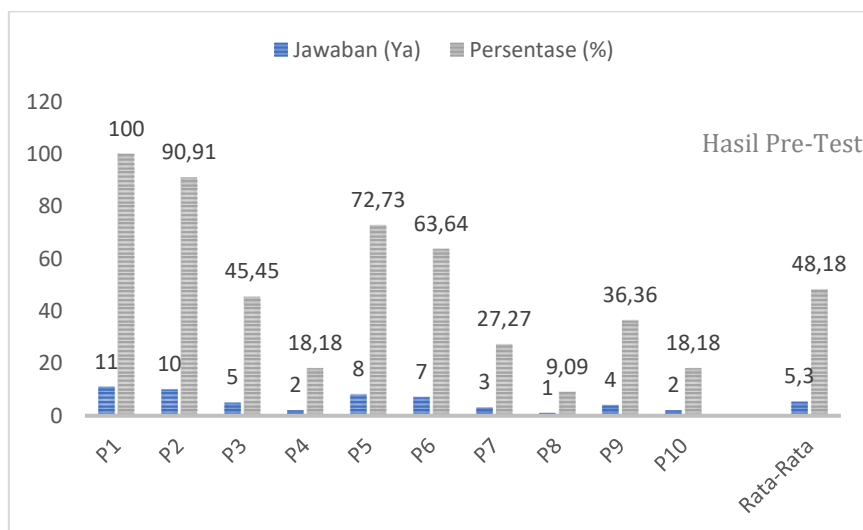
Gambar 4. Peserta Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan hasil tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini didominasi oleh kelompok umur dewasa yakni sebanyak 64%, 27% untuk kelompok umur lansia dan 9% untuk kelompok umur remaja. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini selesai dilakukan tim penyelenggara dalam hal ini adalah tim dosen melakukan evaluasi hasil kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan. Indikator keberhasilan program pengabdian pada masyarakat ini diukur





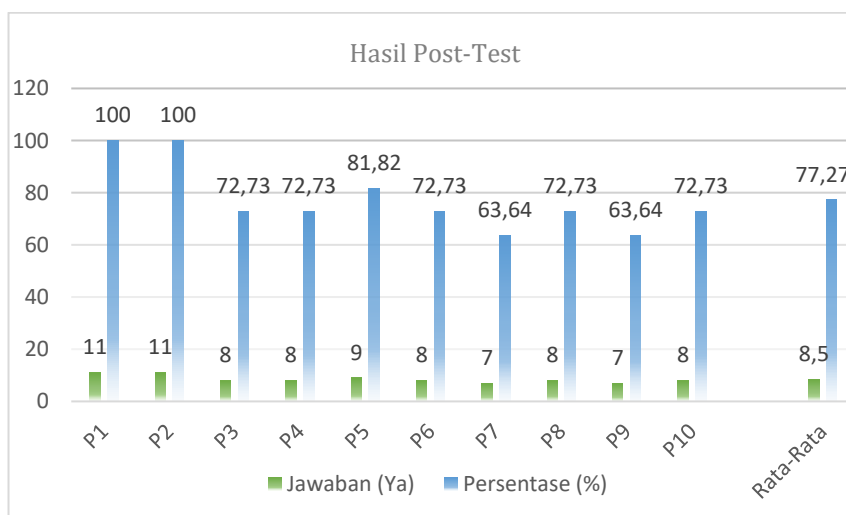
berdasarkan standar yang ditetapkan dalam arah tujuan PPM yakni: tingkat keikutsertaan, tingkat pemahaman, tingkat keahlian dan tingkat penerapan pasca pemberian teori. Berikut merupakan hasil *Pre-Test* yang digunakan mendeteksi atau menggali tingkat pemahaman sebelum dilakukan kegiatan pelatihan desain grafis dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Hasil *Pre-Test* Peserta

Jika dilihat dari grafik hasil *pre-test* yang dilaksanakan sebelum dimulainya kegiatan pelatihan dapat ditarik kesimpulan tingkat pemahaman awal peserta adalah sebesar 48,18%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan rata-rata Jawaban “ya” dengan total pertanyaan sebanyak 10 item dan total peserta sebanyak 11 peserta. Cara mendapatkan nilai 48,18% ialah sebagai berikut:
$$\text{Rata-rata jawaban "Ya" / Total Peserta} \times 100 \text{ (untuk mendapatkan nilai persentase)} = \text{tingkat pemahaman awal.}$$

Selanjutnya adalah melihat hasil dari *Post-Test* yang dilaksanakan setelah kegiatan berakhir, untuk hasilnya dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Grafik Hasil *Post-Test* Peserta

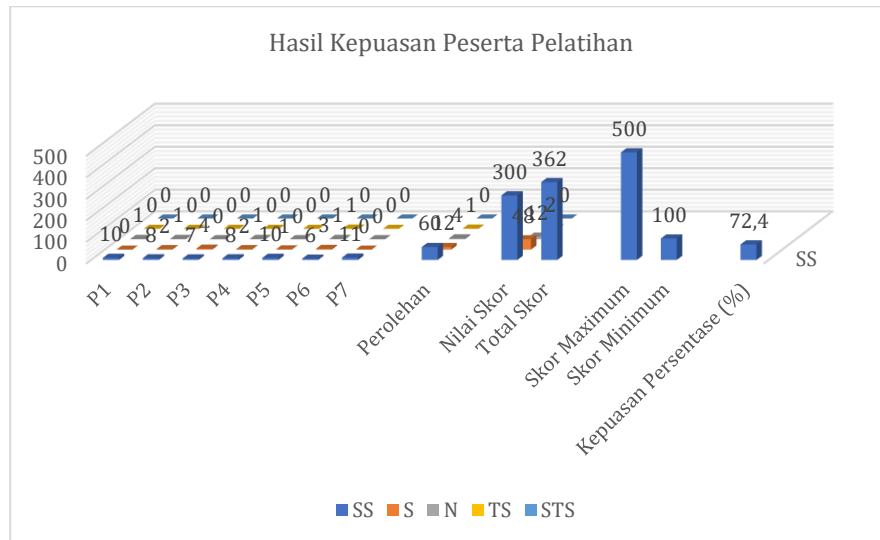
Hasil dari pelaksanaan *post-test* yang telah dilakukan untuk rata-rata pemahaman peserta menjadi 77,27%, maka ada kenaikan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan yakni sebesar 29,09%. Nilai selisih kenaikan tingkat pemahaman ini didapat berdasarkan perhitungan dari total rata-rata hasil *post-test* – total rata-rata hasil *pre-test* = selisih kenaikan tingkat pemahaman. Untuk





mendapatkan hasil evaluasi dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta juga diberikan kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelaksanaan ataupun penyelenggaraan program pengabdian ini. Ada 7 item pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta pelatihan, lembar kuesioner ini menggunakan skala likert dimana ada 4 indikator yang dijadikan tolak ukurnya sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju



Gambar 7. Nilai Kepuasan Program Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil linkert diatas dapat ketahui nilai kepuasan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terdapat nilai SS atau sangat setuju sebanyak 60 poin, dan nilai S atau setuju sebanyak 12 poin, kemudian nilai N atau netral sebanyak 4 poin, lalu nilai TS atau tidak setuju sebanyak 1 poin dengan indeks nilai kepuasan adalah sebanyak 72,4%.

3.3 Dokumentasi Kegiatan

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian pada masyarakat:





Gambar 8. Sambutan Luran Kelurahan Pancoran Mas

Gambar 8 diatas merupakan bentuk dokumentasi saat pembukaan dan sambutan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diwakilkan oleh Sekretaris Kelurahan Pancoran Mas.



Gambar 9. Proses Pelatihan

Gambar 9 diatas memperlihatkan proses pelatihan berlangsung dengan pendampingan secara langsung oleh tim dosen dan tim mahasiswa dengan tujuan untuk memonitoring dan membantu peserta pelatihan agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.



Gambar 10. Penutupan

Gambar 10 diatas menjelaskan penyerahan cendramata dari pihak tim dosen kepada pihak Kelurahan sebagai berakhirnya kegiatan pengabdian pada masyarakat.



Gambar 11. Hasil Desain Peserta





Gambar 11 diatas adalah gambar desain yang terbaik berdasarkan kerapihan, ketelitian dan makna, yang mana gambar ini dihasilkan dari proses penyelesaian dan pengumpulan ujian praktikum pada pelatihan desain grafis.

4 KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil program kegiatan pengabdian pada masyarakat berjudul “Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Adobe Photoshop Pada Ibu PKK dan Karang Taruna Di Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok” telah berhasil dilakukan dan diselesaikan dengan baik. Beragam manfaat yang telah diberikan pada pelatihan ini untuk seluruh peserta pelatihan diantaranya seperti: Peserta pelatihan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan baru akan desain grafis dan bagaimana cara membuat desain menggunakan *software* Adobe Photoshop; Peserta pelatihan mendapatkan trik dan tips (*best practice*) dalam mempercepat proses desain; Peserta pelatihan telah berhasil dan mampu menyelesaikan ujian praktikum desain dengan hasil yang memuaskan.

Keterampilan dan kreativitas desain sangat dibutuhkan dalam proses desain, harapannya kedepan seluruh peserta pelatihan dapat meningkatkan keativitas dan keterampilannya dalam membuat suatu objek desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, & Juniati, D. (2017). Kategori Umur Menurut Depkes 2009. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), 33–42.
- Ayunda. (2020). *Pengertian Ekonomi Kreatif dan Contoh Usaha di bidang Kreatif*. Accurate.
- DEWI, R. S. (2019). *Pengertian Adobe Photoshop Beserta Sejarah, Fungsi, Kelebihan & Kekurangannya*. Nesabamedia.Com. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-adobe-photoshop/>
- Iswandi, H. (2018). Peran dan Pengaruh Tampilan Desain pada Periklanan. *Seni Desain Dan Budaya*, volume 3(Issue 3), 100–109.
- Parga Zen, B., & Gustalika, M. A. (2021). Pelatihan Desain Grafis Photoshop dan Coreldraw di Korem 071 Wijayakusuma guna Meningkatkan Kemampuan Desain Grafis bagi para Anggota TNI. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 1(1). <https://doi.org/10.47709/dst.v1i1.952>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2).
- Sugiono. (2017). Pengertian Skala Likert dan Contoh Cara Hitung Kuesionernya. Dalam *Diedit.Com*.
- Tambunan, L., Iqbal, M., Radillah, T., & Satria, B. (2022). PELATIHAN DESAIN GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN INOVASI DIGITAL BAGI MASYARAKAT DI DESA BULUH APO KECAMATAN PINGGIR. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 514–521. <https://doi.org/10.46576/rjpk.v3i2.1897>

